



GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG STIMULASI TUMBUH KEMBANG ANAK USIA 0-4 TAHUN DI PUSKESMAS TARUTUNG

Silvi Kalmia¹, Sri Mulyani², Muthia Mutmainnah³

^{1,2,3} Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Jambi
silvikalmiaa@gmail.com¹, yani_jogjam@yahoo.co.id², muthia899@gmail³

Abstrak

Usia 0-4 tahun adalah tahap yang rentan bagi seorang anak dikarenakan pada tahap ini otak anak akan berproses dalam perkembangan yang sebagai mana mestinya secara maksimal, Agar potensi perkembangan dan pertumbuhan anak berjalan optimal, maka diperlukan adanya stimulasi perkembangan pada anak. Dimana pemberian stimulasi oleh ibu akan dipengaruhi oleh faktor pengetahuan. Penelitian ini menggunakan metode rancangan deskriptif kuantitatif yang mana untuk mengetahui keberadaan dari variabel mandiri, Bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang anak usia 0-4 tahun . Hasil penelitian diperoleh pengetahuan ibu tentang konsep dasar stimulasi dengan kategori tinggi 38 orang 46,0%, stimulasi motorik kasar dengan kategori sedang 32 orang 39,0%, stimulasi motorik halus dengan kategori rendah 33 orang 40,0%, stimulasi perkembangan bahasa dan bicara dengan kategori sedang 30 orang 36,0%, stimulasi perkembangan sosial dan mandiri dengan kategori sedang 35 orang 42,0%. kesimpulan didapatkan bahwa tingkat pengetahuan ibu dalam kategori sedang tentang stimulasi tumbuh kembang anak.

Kata kunci : Pengetahuan, Ibu, Stimulasi, Tumbuh Kembang.

Abstract

Age 0-4 years is a vulnerable stage for a child because at this stage the child's brain will process development as it should optimally. In order for the child's development and growth potential to run optimally, it is necessary to stimulate development in children. Where the provision of stimulation by the mother will be influenced by the knowledge factor. This study uses a quantitative descriptive design method in which to determine the existence of independent variables. Aims to describe the level of knowledge of mothers about the stimulation of growth and development of children aged 0-4 years. The results of the study obtained mother's knowledge about the basic concepts of stimulation with a high category of 38 people 46.0%, gross motor stimulation with a moderate category of 32 people 39.0%, stimulation of fine motor with a low category of 33 people 40.0%, stimulation of language and speech development with moderate category 30 people 36.0%, stimulation of social and independent development with medium category 35 people 42.0%. The conclusion is that the level of mother's knowledge is in the medium category regarding the stimulation of child growth and development

Keywords : Knowledge, Mother, Stimulation, Growth and Developmen.

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2023

✉Corresponding author :

Address : Kota Jambi

Email : silvikalmiaa@gmail.com

Phone : 082380965383

PENDAHULUAN

Anak adalah calon penerus generasi suatu bangsa, dimana seorang anak harus dibekalkan dengan kesiapan sejak dini agar menjadi generasi yang memiliki kualitas serta bisa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan nasional bagi seluruh bangsa, seorang anak mempunyai hak untuk tumbuh dan berkembang. Dimana suatu perkembangan diartikan sebagai berkembangnya kemampuan struktur dari tubuh anak yang mana fungsi tubuh menjadi lebih kompleks, dan bersifat kuantitatif (KPPPA,2020).

Usia 0-6 tahun itu adalah tahap yang rentan bagi seorang anak dikarenakan pada tahap ini otak anak akan berproses dalam perkembangan yang sebagai mana mestinya secara maksimal baik secara demensi intelektual anak, emosi anak, dan sosial anak. Dengan hal ini kesehatan gizi serta pendidikan yang berkualitas diperoleh oleh anak perlu menjadi hal utama yang perlu dalam proses tumbuh kembang anak.(Badan Pusat Statistik, 2021).

Bedasarkan data dari Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Kerinci tahun 2020 diperoleh data untuk kategori populasi anak diusia 0-4 tahun di kabupaten Kerinci pada tahun 2020 mencapai 20.043, Jumlah anak laki-laki sebanyak 10.222 dan persentase jumlah anak perempuan sebanyak berjumlah 9.821 orang anak (Badan Pusat Statistik, 2021).

Bedasarkan data dari Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Kerinci tahun 2020 diperoleh data untuk kategori populasi anak diusia 0-4 tahun di kabupaten Kerinci pada tahun 2020 mencapai 20.043, Jumlah anak laki-laki sebanyak 10.222 dan persentase jumlah anak perempuan sebanyak berjumlah 9.821 orang anak.(Badan Pusat Statistik, 2021).

DiIndonesia, keterlambatan perkembangan umum belum diketahui dengan pasti data angka kejadiannya, tetapi terdapat sekitar 1-3% anak di bawah usia 5 tahun mengalami keterlambatan perkembangan umum. Prevalensi gangguan perkembangan anak yang mengalami gangguan tumbuh kembang merupakan kejadian kedua tertinggi setelah kejadian masalah gizi pada bayi.(Bappeda Litbang, 2021)

Agar potensi perkembangan dan pertumbuhan anak berjalan dengan optimal, maka

diperlukan adanya stimulasi perkembangan pada anak, anak yang mendapatkan stimulasi yang teratur dan terarah akan terlihat lebih cepat berkembang dibandingkan dengan anak yang tidak mendapatkan stimulasi.(WHO, 2020)

Pengetahuan ibu mengenai stimulasi tumbuh kembang dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, Dimana tingkat pendidikan yang dimiliki oleh seorang ibu dapat memberikan pengaruh pengetahuan stimulasi tumbuh kembang.(Notoatmodjo, 2018)

Pengetahuan tersebut juga sangat penting untuk terbentuk tindakan yang akan dilakukan dan merupakan hal yang dapat menjelaskan terkait suatu pemahaman atau makna dari hal yang diketahui (wahyu candra fitrianto, 2023)

Oleh karena itu dengan adanya pendidikan yang baik ibu dapat lebih mudah menerima informasi dari luar tentang pemberian stimulasi sehingga semakin banyak pengetahuan yang diperoleh dan dimiliki oleh seorang ibu maka dapat mempengaruhi perilakunya untuk melakukan tindakan stimulasi yang baik.(Notoatmodjo,2012) semenjak konsepsi sampai maturitas/dewasa. Sebenarnya istilah tumbuh kembang mencakup 2 keadaan yang karakternya berbeda, akan tetapi saling berhubungan dan rumit dipisahkan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang anak usia 0-4 tahun di wilayah kerja Puskesmas Tarutung Kecamatan Batang Merangin Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi tahun 2022. Dengan Tujuan agar dapat mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang anak usia 0-4 tahun.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif yang mana penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui keberadaan dari variabel mandiri, baik pada satu variabel atau variabel lebih tanpa membuat suatu perbandingan dan mencari suatu hubungan variabel satu dengan variabel yang lainnya.

Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu yang memiliki anak usia balita yang berkunjung ke Puskesmas Tarutung Kecamatan Batang Merangin Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi 1 tahun terakhir yaitu pada tahun 2022 dengan

jumlah data yang terdaftar di Puskesmas Tarutung sebanyak 290 ibu yang memiliki anak usia balita. Dimana penelitian ini menggunakan sampling total yaitu penelitian yang melibatkan suatu populasi yang populasinya tidak terlalu sedikit dan tidak terlalu banyak. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 82 ibu yang memiliki anak usia 0-4 tahun di wilayah kerja Puskesmas Tarutung Kecamatan Batang Merangin Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.

Cara pengambilan sampel Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *probability* sampling dengan metode yang digunakan adalah *Sample Random Sampling*, Dimana metode ini memakai teknik dimana pengambilan data dalam suatu penelitian dilakukan dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.(Depkes, 2020)

Instrument Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner yang disusun berdasarkan Stimulasi perkembangan usia yang terdapat dalam Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) dan kolaborasi dengan tahapan perkembangan stimulasi sehingga kuesioner tersebut dinyatakan valid saat uji validitas dan reliabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Pendidikan, Jumlah Anak, Urutan Anak, Perkerjaan, dan Tingkat Pengetahuan di Wilayah Kerja Puskesmas Tarutung Tahun 2023.

No	Variabel	Frekuensi	Persentase %
1	Usia ibu		
.	Remaja akhir (17-25 tahun)	15	18.0%
	Dewasa awal (26-35 tahun)	57	69.0%
	Dewasa akhir (36-45 tahun)	10	12.0%
	Lansia awal (46-55 tahun)	0	0.0%
	Lansia akhir (56-65 tahun)	0	0.0%

2	Perkerjaan		
.	Berkerja	28	35.0%
	Tidak bekerja	52	65.0%
3	Pendidikan		
.	ibu	28	34.0%
	SD	17	20.0%
	SMP	22	26.0%
	SMA	15	18.0%
	Perguruan Tinggi		
4	Usia anak		
.	<1tahun	12	13.0%
	1 tahun	21	23.0%
	2 tahun	26	29.0%
	3 tahun	23	25.0%
	4 tahun	7	07.0%
5	Urutan anak dalam keluarga		
.	Pertama	16	19.0%
	Kedua	51	62.0%
	Ketiga	14	17.0%
	Ketiga	1	1.0%
	Keempat	0	0%
	Kelima		
	>kelima		

Berdasarkan hasil dari data penelitian pada table diatas dari 82 orang responden didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden dengan pengetahuan konsep dasar stimulasi dalam kategori tinggi sebanyak 38 orang 46.0%, Sebagiaian besar responden dengan kategori pengetahuan stimulasi motorik kasar dalam kategori sedang sebanyak 32 orang 39.0%, Sebagiaian besar responden dengan pengetahuan stimulasi motorik halus dalam kategori rendah sebanyak 33 orang 40.0%, Sebagiaian besear responden dengan kategori pengetahuan stimulasi perkembangan bahasa dan bicara dalam ketegori sedang sebanyak 30 orang 36.0%, Sebagiaian besear responden dengan kategori pengetahuan stimulasi perkembangan sosial dan mandiri dalam ketegori sedang sebanyak 35 orang 42.0%.

Tabel 2. Gambaran pengetahuan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang anak usia 0-4 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Tarutung Kecamatan Batang Merangin Kabupaten Kerinci Tahun 2023.

No	Pengetahuan	Kategori	(F)	(%)
1	Konsep dasar stimulasi	Tinggi	38	46.0%
		Sedang	26	31.0%
		Rendah	18	21.0%

2	Stimulasi motorik kasar	Tinggi	28	34.0%
		sedang	32	39.0%
		rendah	22	26.0%
3	Stimulasi motorik halus	Tinggi	27	32.0%
		sedang	22	26.0%
		rendah	33	40.0%
4	Stimulasi perkembangan bahasa dan bicara	Tinggi	25	30.0%
		sedang	30	36.0%
		rendah	27	32.0%
5	Stimulasi perkembangan sosial dan mandiri	Tinggi	18	21.0%
		sedang	35	42.0%
		rendah	29	35.0%

Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Konsep Dasar Stimulasi Tumbuh Kembang Anak

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan 82 responden diperoleh hasil bahwa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang konsep dasar stimulasi tumbuh kembang anak usia 0-4 tahun dengan kategori tinggi sebanyak 38 orang 46.0%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir setengah dari total responden memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang konsep dasar stimulasi tumbuh kembang, salah satu factor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan adalah pendidikan karena dalam penelitian ini sebagian besar ibu memiliki pendidikan tamatan SD (Sekolah Dasar). Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang konsep dasar stimulasi tumbuh kembang sudah optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Nuryamsi N.L dengan judul "Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Perkembangan Anak Usia 0-5 Tahun di wilayah kerja puskesmas Lawawoi Kecamatan Wattangpulu Kabupaten Sidrap". Dimana didapatkan hasil bahwa dari 72 responden yang mempunyai pengetahuan baik yaitu 46 responden (63,9%) dan yang berpengetahuan kurang hanya 26 responden (36,1%). Ibu yang mempunyai pengetahuan mengenai Stimulasi perkembangan anak usia 0-5 tahun yang baik sudah tentu akan berusaha sedapat mungkin agar selalu melakukan stimulasi perkembangan anak pada keluarganya yang mempunyai anak usia 0-5 tahun.²⁵ Dari hasil penelitian diatas sejalan dengan soedjtadmiko 2018, Dimana pengetahuan dan tingkat pendidikan ibu akan menjadi penentu terhadap sikap, perilaku serta pola asuh dalam pemberian nutrisi, kasih sayang, dan frekuensi stimulasi

anak diberikan kepada anaknya, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pengetahuan yang baik maka ibu akan lebih mengetahui bagaimana tumbuh kembang anaknya yang optimal.(Santrock, 2014).

Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Konsep Stimulasi Motorik Kasar Tumbuh Kembang Anak

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 82 responden diperoleh hasil bahwa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang stimulasi motorik kasar tumbuh kembang anak usia 0-4 tahun tingkat pengetahuan dalam kategori sedang sebanyak 32 orang (39.0%), Dari data tersebut maka disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi motorik kasar tumbuh kembang dapat dikatakan belum optimal hal ini kemungkinan disebabkan belum semua ibu yang mengetahui mengenai stimulasi motorik kasar tumbuh kembang anak usia 0-4 tahun.

Hasil yang sama diperoleh juga dari penelitian Fatmartiana, Yamin, Dadang pada tahun 2019 dengan judul "Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Guntur Garut" didapatkan pengetahuan ibu tentang motorik kasar sebagai besar berada pada pengetahuan kurang yaitu 75.0%, dari penelitian ini dapat disimpulkan tingkat pengetahuan ibu tentang motorik kasar dalam kategori kurang maka dari itu diharapkan ibu dapat mengetahui dan mendapatkan edukasi tentang bagaimana cara menstimulasi motorik kasar pada anak.(Suwarba, Widodo dan Handryastuti 2008)

Hal ini sejalan dengan Ariani dan yosoprawoto,2013, bahwa pengetahuan ibu yang kurang tentang stimulasi motorik kasar akan menyebabkan efek yang kurang baik bagi anak sehingga akan mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak.(Gunarsa,2022)

Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Konsep Stimulasi Motorik Halus Tumbuh Kembang Anak

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 82 responden diperoleh hasil bahwa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang stimulasi motorik halus tumbuh kembang anak usia 0-4 tahun dengan kategori tingkat pengetahuan dalam kategori rendah sebanyak 33 orang (40.%). Dari data tersebut maka disimpulkan bahwa pengetahuan ibu tentang

stimulasi motorik halus tumbuh kembang dapat dikatakan tidak optimal kemungkinan disebabkan belum semua ibu yang mengetahui tentang stimulasi motorik halus tumbuh kembang anak usia 0-4 tahun.

Hal ini sama dengan hasil dari penelitian Fatmariantiana, Yamin, Dadang pada tahun 2019 dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Guntur Garut” didapatkan pengetahuan ibu tentang stimulasi motorik halus sebagian besar berada pada pengetahuan kurang sebanyak 67.7%. maka dari itu diharap ibu mendapatkan informasi baik dari puskesmas ataupun media sosial tentang stimulasi motorik halus sehingga ibu dapat meningkatkan pengetahuan dalam proses stimulasi anaknya. (Suwarba, Widodo dan Handryastuti 2008)

Hal ini sejalan dengan Sudirman, Hartati dan Wulansari 2017 dalam membentuk kualitas anak, pengetahuan ibu memiliki peranan penting, pengetahuan yang baik akan membuat ibu mampu untuk mendekteksi secara dini terjadi penyimpangan tumbuh kembang pada anaknya dan mampu mengetahui proses tumbuh kembang anak sesuai dengan tahap usianya. (Rusmi, K.2010)

Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Konsep Stimulasi Perkembangan Bahasa dan Bicara Tumbuh Kembang Anak

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 82 responden diperoleh hasil bahwa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang stimulasi perkembangan bahasa dan bicara tumbuh kembang anak usia 0-4 tahun dengan tingkat pengetahuan kategori sedang 30 orang (36.0%). Dari data tersebut maka disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan bahasa dan bicara tumbuh kembang dapat dikatakan dapat dikatakan belum optimal hal ini kemungkinan disebabkan belum semua ibu yang mengetahui tentang stimulasi bahasa dan bicara tumbuh kembang anak usia 0-4 tahun.

Hal ini sama dengan hasil dari penelitian dari Meriani Herlina tahun 2017 dengan judul “Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Terhadap Tumbuh Kembang Anak dilingkungan XXV Kelurahan Pecan Labuhan Belawan Kecamatan Medan Labuhan” dimana didapatkan hasil bahwa responden pengetahuannya dikatakan

cukup sebanyak 16 responden (53.3%) dari 30 responden yang diteliti, dari hasil penelitian ini diharapkan agar meningkatkan pengetahuan tentang stimulasi terhadap tumbuh kembang anak terutama stimulasi anak. (Dinkes, Jambi.2020)

Hal ini juga sejalan dengan Notoadmojo, pengetahuan adalah hasil tahu seseorang dan ini terjadi setelah melakukan pengamatan terhadap objek tertentu, salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah pendidikan dan pengetahuan diperoleh dari pendidikan formal maupun informal.⁷

Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Konsep Stimulasi Perkembangan Sosial dan Mandiri Tumbuh Kembang Anak

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 82 responden diperoleh hasil bahwa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang stimulasi perkembangan sosial dan mandiri tumbuh kembang anak usia 0-4 tahun dengan sedang 35 orang (42.0%). Dari data tersebut maka disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan bahasa dan bicara tumbuh kembang dapat dikatakan belum optimal hal ini kemungkinan disebabkan belum semua ibu yang mengetahui tentang stimulasi sosial dan mandiri tumbuh kembang anak usia 0-4 tahun.

Adapun penelitian yang sama dilakukan oleh Khuntum Khairayeni dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Anak Usia Balita dipuskesmas Pengambiran Kota Padang” dimana didapatkan hasil bahwa dari 33 responden yang diteliti terdapat 30,3 % responden dalam ketegori pengetahuan tentang sosial dan mandiri anak dalam ketegori kurang. (Kemenkes, RI, 2016)

Hal ini sama dengan hasil dari penelitian dari effendi & makhfudli dalam teori bloom menjelaskan bahwa pengetahuan sangat penting terhadap stimulasi tumbuh kembang yang dilakukan oleh ibu yang mempengaruhi sikap dan perilaku ibu terhadap proses pertumbuhan anaknya. (Rusmi, K.2010).

SIMPULAN

1. Responden dalam penelitian ini berjumlah 82 orang ibu yang memiliki anak usia 0-4 tahun dengan hasil yang didapatkan dalam penelitian ini bahwa sebagian besar responden berusia 26-35 tahun (dewasa

awal) sebanyak 57 orang (69.0%), berdasarkan pekerjaan sebagian responden tidak berkerja sebanyak 52 orang (0.65%), sebagian besar pendidikan ibu adalah tamatan SD sebanyak 28 orang (34.0%), sebagian usia anak responden berusia 2 tahun sebanyak 26 orang (29.0%), sebagian besar responden urutan anaknya dalam keluarga adalah anak ke-2 sebanyak 51 orang (62.0%).

2. Pada penelitian ini tingkat pengetahuan responden dengan kuesioner konsep dasar stimulasi sebagian besar dalam kategori tinggi sebanyak 38 orang 46.0% , Untuk pengetahuan stimulasi motorik kasar sebgaaian besar responden dengan kategori sedang sebanyak 32 orang 39.0%, Untuk pengetahuan stimulasi motorik halus sebgaaian besar responden dengan kategori rendah sebanyak 33 orang 40.0%, Untuk pengetahuan stimulasi perkembangan bahasa dan bicara sebgaaian besar responden dalam ketegori sedang sebanyak 30 orang 36.0%, Untuk pengetahuan stimulasi perkembangan sosial dan mandiri sebgaaian besar responden dalam ketegori sedang sebanyak 35 orang 0.42%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anak, K. P. P. dan P. (2020). *Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak*,. <https://ppid.serangkota.go.id/detailpost/kementerian-pemberdayaan-perempuan-dan-perlindungan-anak-ri-kembali-selenggarakan-anugerah-prahita-ekapraya-tahun-2020>
- Statistik, B. P. (2021). *Tentang jumlah Data Presentase Anak Usia Dini di Indonesia*. url:<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/12/15/anak-usia-dini-di-indonesia-capai-3083-juta-pada-2021>
- Badan Pusat Statistik Tahun. (2021). *Tentang jumlah Data Anak di Indonesia Tahun 2021*. *Badan Pusat Statistik*. url:https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/YW40a21pdTU1cnJxOGt6dm43ZEdoZz09/da_03/1
- Organization., W. H. (2020). *Mental disorders fact sheets*.diakses. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/mental-disorders>.
- Notoatmodjo. (2018). *promosi kesehatan dan perilaku kesehatan,konsep pengetahuan*. sumaeti messi, sri putu luh, yuliasuti, lestari ana. (2021). *Messi sumaeti, Luh putu sri yuliasuti, Ana lestri dengan judul gambaran pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan anak usia 0-5 tahun*. *Jurnal Kesehatan Dan Sain Stikes Griya Husada Sumbawa*, Vol.4 No.2. <https://doi.org/https://doi.org/10.51487/JKS.V4I2.55>
- Notoatmodjo. (2012). *Definisi pengetahuan*. In *konsep pengetahuan*. jakarta:rineka cipta.
- Kholifah S N, Fadillah N, As'ari H, H. T. (2014). *NoPerkembangan Motorik Kasar Bayi Melalui Stimulasi Ibu di Kelurahan Kemayoran Surabaya*.Poltekkes Kemenkes Surabaya. Title. *Jurnal Sumber Daya Manusia Kesehatan 1*.
- Rusmi, K. (2016). *stimulasi perkembangan anak*. *Artikel Cendekia*.
- Notoatmodjo. (2016). *konsep pengetahuan*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Santoso. (2022). *Peran wanita dalam menciptakan ketahanan keluarga*. [Http://Provbkkn.go.id](http://Provbkkn.go.id).
- Indonesia, K. K. R. (2022). *Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Tentang Peran Ibu Dalam Keluarga, Organisasi,dan Masyarakat*. <https://www.dkkn.kemenkeu.go.id>.
- Kartini, K. (2011). *Psikologi Wanita jilid 2*. Bandung maju.
- Gunarsa. (2022). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja Tenatang Tujuan Ibu Berkerja*. Jakarta. Gunung Mulia.
- Kamus besar bahasa indonesia (KBBI) tentang stimulasi dengan keyword: stimulasi. Diakses pada tanggal 24 November 2022, URL : <https://kbbi.web.id>
- Kesehatan, D. (2013). *Stimulasi Perkembangan Anak Mulai Bermain*. Indonesia, K. K. R. (2022). *Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Tentang Peran Ibu Dalam Keluarga, Organisasi,dan Masyarakat*. <https://www.dkkn.kemenkeu.go.id>.
- Thalib, S, B. (2010). *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Indonesia, kementerian kesehatan republik. (2016). *Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*.

- Shita, A. D. P. dan S. (n.d.). Pengaruh Kalsium Terhadap Tumbuh Kembang Gigi Geligi Anak. *Fakultas Kedokteran Gigi: Universitas Jember*.
- Heni Sunaryanti, S. S., & Anggraeni, T. (2019). Pengaruh Status Gizi dan Imunisasi Terhadap Pertumbuhan Anak Di Desa Jetis Karangpung Kalijambe Sragen. *Journal of Health Research*,. <https://doi.org/https://doi.org/10.36419/avicen.v2i1.261>
- Indonesia, K. K. R. (2022). Kementrian Keuangan Republik Indonesia, Tentang Peran Ibu Dalam Keluarga, Organisasi, dan Masyarakat. <https://www.dkkn.kemenkeu.go.id>.
- A.A.Hidayat. (2012). Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah. *Salemba Medika*.
- Nursyamsi N. L. (2019). Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stimulus Perkembangan Anak Usia 0-5 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas La Wa Woi Kecamatan Wattangpulu Kabupaten Sidrap. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Effendi, F., dan makhfudli. (2009). *Keperawatan kesetahan komunitas; teori dan praktik dalam keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- riani, N., & Noorratri, E. D. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-5 Tahun Di Posyandu Pilangsari Sragen. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(3), 453–458. <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i3.6912>
- Sudirman, S., hartiati dan wulansari., A. (2017). hubungan pengetahuan ibu dengan tahap pencapaian tumbuh kembang balita usia 4-5 tahun dikelurahan madeno kota pekalongan,. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*.
- Herlina, M. (2019). Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 0-6 Bulan Di lingkungan XXV Kelurahan Pekan Labuhan Januari-Februari 2017. *Ilmiah Keperawatan IMELDA*, 5(2), 629–634.
- Khaironi, K. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Anak Usia Balita dipuskesmas Pengambiran Kota Padang. *Jurnal Kesehatan*.